

ABSTRAK

Kafi Mukhammad Ali, 2024: Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang, Dosen Pembimbing Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc., M.HI. dan Dr. Nasrul Syarif, M. Si.

Kata Kunci: Transformasi Nilai, Transaksi nilai, Trans-internalisasi Nilai

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk karena terdiri atas berbagai suku, agama, etnis, budaya dan bahasa yang berbeda-beda. Keanekaragaman tersebut terdapat diberbagai wilayah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Setiap warga negara Indonesia berkewajiban menjaga keanekaragaman tersebut dengan menjunjung tinggi dasar negara Indonesia dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika agar tercipta persatuan dan kesatuan bangsa.

Melihat fenomena yang ada serta merujuk pada penelitian terdahulu masih banyak peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan terjadi di lingkungan sekitar kita saat ini. Maka dari itu perlu adanya internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural.

Dari uraian di atas, terdapat tiga fokus yang dikaji dalam tesis ini, yaitu (1) bagaimana proses transformasi nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang? (2) bagaimana proses transaksi nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang? (3) bagaimana proses trans-internalisasi nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif, Subjek penelitian terdiri dari ketua pondok, pengurus, pendidik, dan santri, Teknik pengumpulan data diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) proses transformasi nilai ini pendidik menggunakan pendekatan untuk mengenalkan kepada santri nilai-nilai yang baik dan buruk. (2) proses transaksi nilai ini pendidik melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara santri dan pendidik yang bersifat timbal balik. (3) proses trans-internalisasi nilai ini pendidik dihadapan santri bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap kepribadiannya atau komunikasi kepribadian atau mental yang berperan secara aktif. Dalam proses ini pendidik selalu memberikan contoh nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Kafi Mukhammad Ali, 2024: Internalization of Multicultural Education Values at Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang Islamic Boarding School, Supervisors Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc., M.HI. and Dr. Nasrul Syarif, M. Si.

Keywords: Value Transformation, Value Transaction, Value Trans-internalization

Indonesia is a pluralistic nation because it consists of various tribes, religions, ethnicities, cultures and languages. This diversity is found in various regions spread from Sabang to Merauke. Every Indonesian citizen is obliged to maintain this diversity by upholding the foundation of the Indonesian state and the motto of *Bhinneka Tunggal Ika* in order to create national unity.

Looking at the existing phenomena and referring to previous research, there are still many undesirable events happening in the environment around us today. Therefore, it is necessary to internalize the values of multicultural education.

From the description above, there are three focuses studied in this thesis, namely (1) how is the process of transforming the value of multicultural education in the Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang boarding school? (2) how is the process of transacting the value of multicultural education in the Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang boarding school? (3) how is the process of internalizing the value of multicultural education in the Kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang boarding school?.

This research uses the type of field research, with a qualitative approach, The research subjects consisted of the head of the cottage, administrators, educators, and students, Data collection techniques were taken from interviews, observation, and documentation.

Based on the results of the study, it can be seen that: (1) the value transformation process is educators use an approach to introduce students to good and bad values. (2) the value transaction process is educators conducting two-way communication or interaction between students and educators that are reciprocal. (3) The process of trans-internalization of this value is that the educator in front of the santri is no longer a physical figure, but his personality attitude or personality or mental communication that plays an active role. In this process, educators always provide examples of good values in everyday life.